

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Perkembangan Penerimaan cukai dari Barang Kena Cukai (BKC) di Provinsi Lampung dipengaruhi oleh produksi etil alkohol, tarif cukai, permintaan etil alkohol dalam negeri.
2. Penerimaan cukai etil alkohol selama tahun 2010-2014 diproyeksikan mengalami peningkatan rata-rata 11,57% per tahun atau Rp.363.808.000 per tahun.
3. Penerimaan cukai di Provinsi Lampung selama tahun 2005-2009 merupakan hasil penjualan produk jadi etil alkohol PT ILD dan PT MEDCO Ethanol Lampung yang dipasarkan di dalam negeri.

### 5.2 Saran

1. Perkembangan penerimaan cukai dari BKC etil alkohol perlu memperhatikan beberapa hal yaitu produksi etil alkohol, tarif cukai, permintaan etil alkohol dalam negeri. Mengingat perubahan atas hal-hal tersebut akan mempengaruhi penerimaan cukai etil alkohol yang dapat dihimpun.
2. Peningkatan penerimaan cukai etil alkohol dapat diarahkan investasi swasta pada etil alkohol yang berorientasi untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, mengingat penerimaan cukai etil alkohol hanya didapat dari hasil pemasaran dalam negeri sedangkan yang diekspor

tidak ,sesuai dengan ketentuan Undang-undang Nomor 39 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 11 Tahun 1995 tentang Cukai

3. Diperlukan pengawasan yang lebih ketat terhadap BKC yang tidak dipungut cukai dan yang mendapatkan pembebasan cukai dengan memeriksa kelengkapan dokumen secara kontinyu dan pengecekan di lapangan dalam rangka memperkecil terjadinya penyimpangan.

Perlu diadakannya perubahan pada Undang-undang Nomor 39 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 11 Tahun 1995 tentang Cukai, terhadap BKC yang tidak dipungut cukai yaitu pada etil alkohol yang diekspor agar dapat meningkatkan penerimaan cukai Provinsi Lampung.